

## ABSTRAK

### **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PORTOLIO OPTIMAL INDEKS LQ45 dan REKSA DANA SAHAM dengan METODE *REBALANCING***

Muhammad Irfan Fadhillah

15/391944/PEK/21390

Perkembangan dunia investasi yang ada Indonesia terutama pada instrumen – instrumen pasar modal tengah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Masyarakat secara berangsur – angsur mulai mengetahui manfaat dalam berinvestasi di pasar modal dibandingkan dengan penempatan dana pada bidang perbankan. Peningkatan jumlah investor di Indonesia menjadi salah satu indikator peningkatan investasi bidang pasar modal tersebut. Secara umum, masyarakat dihadapkan berbagai pilihan instrumen yang dapat dipilih sesuai dengan profil risiko serta tujuan investasi yang ingin dicapai. Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba melakukan pengukuran perbandingan kinerja antara portofolio optimal yang dapat dibuat oleh investor menggunakan metode Sharpe atau reksa dana saham dengan aktiva utama pembentuk reksa dana tersebut adalah aktiva saham. Selain itu, pembentukan portofolio optimal selain menggunakan metode Sharpe namun penelitian ini akan menggunakan proses *rebalancing* secara periodik, yaitu triwulanan dalam rentang periode penelitian 2016 – 2018 dari saham – saham yang terdaftar pada indeks LQ45.

Penelitian ini menggunakan metode arsip dengan *purposive sampling* dalam hal pengambilan sampel penelitian sehingga sampel yang didapatkan untuk reksa dana adalah tujuh reksa dana dengan dana kelolaan di atas Rp3 triliun serta saham terdaftar pada rentang periode penelitian sejumlah 30 saham terpilih. Pengukuran kinerja portofolio yang digunakan adalah metode *Reward to Diversification* (RDIV). Metode ini memberikan sebuah sudut pandang pengukuran kinerja portofolio dari diversifikasi risiko yang tidak dapat didiversifikasikan oleh portofolio.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kinerja reksa dana saham masih turut mendominasi keunggulan dalam melakukan diversifikasi aktiva. Hal ini disimpulkan dari hasil penelitian 12 titik periode penelitian upaya rebalancing portofolio optimal LQ45, pada Q1 2016 – Q4 2018 hanya lima periode atau sebesar 41.67% portofolio optimal LQ45 masuk ke dalam peringkat tiga besar pengukuran kinerja berdasarkan RDIV. Sedangkan, sisanya sebesar 58.33% masih didominasi oleh keunggulan manajer investasi dalam mendiversifikasi aktiva pada reksa dana saham. Selain itu, proses *periodic rebalancing* yang dilakukan setiap tiga bulan sekali dalam masa periode penelitian pada 2016 – 2018, mampu untuk mengungguli kinerja reksa dana saham, meskipun tidak sepenuhnya dalam masa rebalancing tersebut setiap triwulan portofolio LQ45 mengungguli kinerja reksa dana saham. Portofolio LQ45 mengungguli kinerja reksa dana saham pada tiga titik periode penelitian, yaitu Q3 2017, Q1 2018, dan Q2 2018 atau sebesar 25% dari seluruh titik periode penelitian.

Kata kunci: reksa dana saham, portofolio optimal, *reward to diversification*, RDIV, *periodic rebalancing*, saham, portofolio Sharpe

## ABSTRACT

### COMPARATIVE ANALYSIS OF PERFORMANCE LQ45 INDEX OPTIMAL PORTOFOLIO AND EQUITY FUNDS WITH REBALANCING METHOD

Muhammad Irfan Fadhillah  
15/391944/PEK/21390

*The development of the existing investment world in Indonesia, especially in capital market instruments, is experiencing a significant increase from year to year. Our people gradually begin to find out the benefits of investing in the capital market compared to the placement of funds in the banking. The increase in the number of investors in Indonesia is an indicator of an investment increase in the capital market. In general, the public is faced with various instrument options that can be chosen according to their risk profile and investment objectives. Therefore, this study will try to measure the performance comparison between optimal portfolios that can be made by investors using the Sharpe method or equity mutual funds with the main assets forming the mutual funds are stock assets. In addition, the formation of optimal portfolios in this research is using the Sharpe method but also this study will use a periodic rebalancing process, ie quarterly in the span of the 2016-2018 study period of shares listed on the LQ45 index.*

*This study uses the archive method with purposive sampling in terms of research sampling with a result that the samples obtained for mutual funds are seven mutual funds with Assets Under Management (AUM) are above Rp3 trillion and registered shares in the span of the study period of 30 selected shares. Regarding the portfolio performance measurement, this research is using the Reward to Diversification (RDIV) method. This method provides a point of view of measuring portfolio performance from risk diversification that cannot be diversified by a portfolio.*

*Based on the results of the study it was found that the performance of equity funds still dominates excellence in diversifying assets. This can be concluded from the results of a 12-points of research study, the optimal portfolio, in Q1 2016 - Q4 2018 only five periods or 41.67% of the optimal portfolio LQ45 become the top three of the best performance measurements based on RDIV. Meanwhile, the remaining 58.33% is still dominated by the advantages of investment managers in diversifying assets in equity funds. In addition, the periodic rebalancing process that is conducted every three months during the research period in 2016 - 2018, is able to outperform the performance of equity funds, although not completely in the rebalancing period every quarter of the LQ45 portfolio outperforms the performance of equity funds. The LQ45 portfolio outperformed the performance of equity funds in the three points of the research period, namely Q3 2017, Q1 2018 and Q2 2018 or by 25% of all points of the research period.*

*Keywords: equity funds, optimal portfolio, reward to diversification, RDIV, periodic rebalancing, stock, Sharpe portfolio*